

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sumber daya manusia merupakan faktor utama dalam meningkatkan daya saing di berbagai bidang kehidupan. Kualitas sumber daya manusia dilihat melalui sistem pendidikan, sehingga negara yang menghargai pendidikan dan keberhasilan pendidikan dianggap progresif. Dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, pemerintah menugaskan dan mengesahkan pengelolaan pendidikan melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Olahraga, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Kemendikbud). Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan berperan penting dalam berbagai persoalan terkait penyelenggaraan manajemen pendidikan dan kebudayaan sebagai bagian dari penyelenggaraan pemerintahan (Perpres No. 14 Tahun 2015).

Penyelenggaraan pendidikan merupakan salah satu bentuk strategi pencapaian tujuan dan pembangunan nasional. Ini juga mengatur pelaksanaan pendidikan melalui undang-undang dan peraturan. Berdasarkan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UU) No. 20 tahun 2003, tingkat lokal dan nasional, serta kehidupan internasional. Untuk mencapai hal tersebut, diperlukan dukungan dari aspek keuangan sekolah dan keuangan operasional. Dana operasional sekolah disediakan oleh pemerintah melalui pengoperasian program Dana Dukungan Manajemen Sekolah (BOS).

Program BOS telah dilaksanakan sejak Juli 2005 di bawah naungan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Dengan total angka partisipasi (APK) Dana BOS yang mencapai 98,2% pada 2010, berarti seiring berjalannya waktu, program BOS tidak hanya harus dilanjutkan, tetapi juga ke depan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh program BOS untuk lebih meningkatkan pendidikan agar warga negara Indonesia dapat bersaing dengan warga negara lainnya adalah prosedur untuk pendistribusian operasi BOS yang cepat dan tepat.

Salah satu sistem informasi yang cepat dan tepat yang diperlukan adalah sistem informasi akuntansi.

Sistem informasi akuntansi sangat penting bagi organisasi sekolah dalam jangka waktu panjang. Dalam sebuah organisasi sekolah sistem informasi akuntansi berfungsi untuk menghasilkan laporan keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengetahui maju mundurnya suatu organisasi sekolah dari laporan keuangan. Pemakai sistem informasi akuntansi organisasi sekolah adalah pihak internal maupun pihak eksternal. Salah satu sistem informasi akuntansi yang perlu mendapatkan perhatian adalah sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas.

Penerimaan kas adalah prosedur untuk menangani suatu peristiwa atau insiden di organisasi sekolah yang menghasilkan penambahan uang. Penerimaan kas memerlukan sistem pencatatan untuk mengecek berapa banyak uang yang telah diterima. Di sisi lain, pembayaran tunai untuk acara dan insiden organisasi sekolah dapat menurunkan biaya sekolah. Untuk melihat

jumlah uang tunai yang digunakan untuk pembelian sekolah atau biaya sekolah, perlu melakukan pencatatan pembayaran tunai.

Sedangkan pengeluaran kas sebaliknya dapat mengakibatkan pengurangan uang sekolah di dalam kas dari sebuah peristiwa atau kejadian pada organisasi sekolah. Pencatatan pengeluaran kas perlu dilakukan untuk melihat jumlah kas yang digunakan untuk keperluan yang dibelikan sekolah atau pengeluaran kebutuhan sekolah.

Agar sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas dapat beroperasi dengan efektif dan efisien maka manajemen perlu melakukan pengendalian intern. Pengendalian intern dirancang untuk mencegah, mendeteksi, dan mengoreksi adanya kesalahan maupun penyimpangan yang terjadi dalam sistem informasi akuntansi, sehingga tujuan pengendalian intern untuk mengamankan kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong di patuhinya kebijakan manajemen dapat tercapai.

Beberapa penelitian terdahulu mengenai evaluasi sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas sebagai alat pengendalian internal program dana bantuan operasional sekolah telah dilakukan Cici Larasati Herlina (2018) menyimpulkan evaluasi sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran dana bantuan operasional sekolah berjalan dengan efektif. Didukung oleh penelitian Putu Wahyu Mahayusa, Gede Adi Yuniarta dan Ni Kadek Sinarwati (2017) menyimpulkan evaluasi sistem informasi akuntansi atas prosedur penerimaan dan pengeluaran kas berjalan dengan efektif. Hal ini dapat dilihat dari struktur organisasi yang telah sesuai dengan karakteristik

sekolah, dokumen yang memadai dan terancang dengan baik, sistem pengendalian intern dan laporan yang memadai. Shintia Anjani Siregar (2021) evaluasi sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran dana bantuan operasional sekolah sudah baik dan dikelola secara efektif dan efisien.

Sekolah Dasar Negeri 18 Nanga Tayap dalam mengelola keuangan sekolah dibantu dengan sistem informasi akuntansi. Sistem yang digunakan oleh SDN 18 Nanga Tayap untuk melakukan pencatatan dan pelaporan pengelolaan penerimaan dan pengeluaran kas dana BOS yaitu rancangan kegiatan anggaran sekolah (RKAS) dan di input ke dalam aplikasi rencana kegiatan anggaran sekolah (ARKAS). Pada SDN 18 Nanga Tayap dalam mengelola penerimaan dan pengeluaran kas dana BOS masih manual, dan dilakukan oleh kepala sekolah yang menjabat sebagai bendahara, perangkapan fungsi tersebut dapat menimbulkan kecurangan atau manipulasi data sehingga terjadi kerugian pada sekolah maka sekolah membutuhkan sistem pengendalian internal yang efektif.

Berdasarkan latar belakang masalah yang disampaikan, penulis tertarik mengangkat masalah tersebut dalam penelitian dengan judul “Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Sebagai Alat Pengendalian Internal Program Dana Bantuan Operasional Sekolah Pada SDN 18 Nanga Tayap (Studi Kasus pada SDN 18 Nanga Tayap)”

B. Rumusan Masalah

Bagaimana mengevaluasi sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas sebagai alat pengendalian internal program dana bantuan operasional sekolah Pada SDN 18 Nanga Tayap?

C. Tujuan

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengevaluasi sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas sebagai pengendalian internal program dana bantuan operasional sekolah pada SDN 18 Nanga Tayap.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan serta mengaplikasikan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang diperoleh penulis selama mengikuti perkuliahan.

2. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan bahan bacaan di perpustakaan Universitas Katolik Widya Karya Malang serta memberikan kontribusi penambahan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang akuntansi sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas.

3. Bagi Pihak Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan informasi dan mengambil kebijakan dalam mengevaluasi sistem informasi akuntansi penerimaan dan

pengeluaran kas sebagai pengendalian internal dana program bantuan operasional sekolah.